



Interpretasi Teori Dramatisme dalam Nilai-nilai Film *How to Make a Million Before Grandma Dies*

Oleh:

Nadia rashifa nirwasita¹, Muhammad aditya saputra²

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta^{1,2}

Email: nadiarashifanirwasita@gmail.com

Abstract

*Research on Dramatism Theory from Kenneth Burke in the film *How to Make a Million Before Grandma Dies* explains that it contains a package of interpretations of the reality of everyday life. The main discussion regarding this research shows the effects felt by the audience after the film has finished playing. By reflecting on this film, it can be concluded that people can use this film as a lesson in living their daily lives. By applying Dramatism Theory in the analysis of this film, it is hoped that people will be aware of what is contained in their own lives. The explanation and application of Dramatism Theory in everyday life is seen from how humans as the main actors can balance drama agreements and scenarios in their own lives.*

Keywords: *Drama, Parents, Family*

Abstrak

Penelitian tentang Teori Dramatisme dari Kenneth Burke dalam film *How to Make a Million Before Grandma Dies* menjelaskan bahwa film tersebut berisi sekumpulan interpretasi tentang realitas kehidupan sehari-hari. Pembahasan utama mengenai penelitian ini menunjukkan efek yang dirasakan oleh penonton setelah film selesai diputar. Dengan merefleksikan film ini, dapat disimpulkan bahwa masyarakat dapat menjadikan film ini sebagai pelajaran dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan Teori Dramatisme dalam analisis film ini, diharapkan masyarakat dapat menyadari apa yang terkandung dalam kehidupan mereka sendiri. Penjelasan dan penerapan Teori Dramatisme dalam kehidupan sehari-hari terlihat dari bagaimana manusia sebagai pemeran utama dapat menyeimbangkan kesepakatan drama dan skenario dalam kehidupan mereka sendiri.

Kata Kunci: *Drama, Orang Tua, Keluarga*

I. Pendahuluan

Film adalah salah satu bentuk seni yang telah menjadi bagian dari budaya modern. bahkan tak jarang di dunia ini orang menonton sebuah film “film adalah salah satu jenis media massa yang sangat efisien dalam mengkomunikasikan pesan kepada banyak orang (Prasetya & Rahman, 2020). ketika kita melihat sebuah tontonan film , kita seakan-akan menjadi seorang yang kritikus film yang mengomentari dari segala sudut di film tersebut



(Griffin et al, 2019) , namun yang di maksud Burke merupakan keadaan atau kondisi ketika manusia mencoba untuk membedakan motivasi di balik pesan yang terkadang jelas bahkan tak jarang tersembunyi. Film juga di anggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi penontonnya, karena film sifatnya yang audio visual, film bisa bercerita banyak dalam waktu yang singkat. Ketika menonton film, penonton seakan-akan dapat masuk ke dalam dimensi film yang dapat membuat penonton menjadi sebagai pemain film. Bahkan tak jarang sebuah film bisa merubah suatu hal yang kecil menjadi besar dan membawa perubahan kepada masyarakat baik positif maupun negatif karena film juga mempunyai banyak genre dan jenis film nya masing-masing dan banyak perubahan yang bisa terjadi juga yang diawali oleh film seperti yang disebutkan diatas yang bahkan tak jarang bisa sangat berpengaruh kepada kehidupan sehari-hari manusia. (Menurut David Bordwell), seorang ahli teori film terkemuka mengatakan bahwa film merupakan karya seni yang terdiri dari gabungan elemen visual dan auditif untuk menyampaikan suatu cerita atau pesan kepada penonton. Dalam pandangannya, film bukan hanya sekedar hiburan semata namun juga merupakan medium penting yang mampu menginspirasi, mengedukasi, bahkan memprovokasi pikiran. Seperti halnya dalam film *How to Make Millions Before Grandma Dies* yang baru saja tayang di bioskop yang menceritakan tentang seorang nenek yang mengidap penyakit kanker dan merasa hidupnya tidak lama lagi namun ia masih memikirkan hidup 4 anaknya dan cucunya yang sudah dewasa bahkan di masa tuanya, sekalipun tanpa nenek itu tau bahwa anak dan cucunya sudah memikirkan siapa yang akan mendapatkan harta warisan terbanyak dan bagaimana sistem pembagian harta warisan setelah nenek meninggal.

Terdapat hal yang dapat digarisbawahi dalam alur cerita ini yang berkesinambungan dengan yang terjadi di kehidupan sehari-hari yaitu bagaimana peran orang tua dalam kehidupan seorang anak sampai ia dewasa itu akan terus menjadi sebuah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan semua itu disebabkan oleh kodrat kasih sayang orang tua yang tidak akan pernah putus sampai kapanpun kepada anak-anaknya namun keadaan dan zaman yang berkembang menyebabkan anak seringkali melupakan orang tua baik secara fisik maupun mental dalam mengurus, menjaga, dan menyayangi orang tua dengan baik, karena seharusnya jika seorang anak telah dewasa maka sudah menjadi



kewajiban bagi dirinya untuk berganti menjalankan peran nya kepada orang tua nya sebagaimana semestinya dahulu yang dilakukan oleh orang tua.

Teori dramatisme adalah sebuah teori komunikasi yang membahas dan menganalisis terkait tindakan dalam kehidupan manusia sebagai sebuah drama. Pada awal tahun 1950 an Tradisi retorika yang telah dikembangkan oleh Kenneth Burke yang menganalisa hubungan antar manusia. Dramatisme merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami penggunaan simbol-simbol dalam dunia sosial. Pendekatan yang digunakan sangat penting bagi teori komunikasi karena penggunaannya simbol yang utama terjadi melalui bahasa sebagai alat komunikasi. Teori dramatisme Burke dianggap sebagai suatu pendekatan untuk mempelajari dan menganalisis cara mempengaruhi dan cara untuk unsur unsur hubungan antar simbol yang di gunakan seseorang untuk mempengaruhi orang lain . Konsep dasar dalam dramatisme merupakan penyelidikan atas perbuatan manusia dan perbuatan tersebut dapat terjadi sebagai perbuatan simbolis atau kongkrit, yang kemudian dianalisis lebih lanjut. Menurut Burke, hidup bukanlah layaknya seperti drama, melainkan hidup manusia itu sendiri adalah drama.

Pengertian drama merupakan karya sastra yang menggunakan dialog sebagai unsur utama dalam dalam mengisahkan suatu cerita , kisah atau peristiwa yang dihiasi menggunakan berbagai macam media seni. Secara etimologi drama berasal dari bahasa Yunani, yakni *draomai* yang berarti berbuat, bertindak, berlaku, beraksi, dsb (Nurhayati, 2019, hlm. 162). Kehidupan manusia adalah drama. Maka dari itu dalam drama kita bisa melihat konflik dalam setiap latar cerita yang memancing munculnya motif untuk bertindak bagi masing-masing aktor (Bayu, 2016). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), drama memiliki beberapa pengertian yang membantu pengertian sebelumnya, yaitu: drama adalah syair atau prosa yang menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku

Koentjaraningrat (1973) memberikan definisi penelitian dalam ilmu-ilmu sosial sebagai berikut: Penelitian dalam ilmu sosial dan kemanusiaan adalah segala aktivitas berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, mengklaskan, menganalisa dan menafsirkan fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode-



metode baru dalam usaha menanggapi hal-hal tersebut. Tujuan penelitian ini adalah agar kita dapat mengerti point apa saja yang termasuk bagian dari nilai-nilai kehidupan yang baik agar bisa kita jadikan pelajaran dan diterapkan di kehidupan sehari-hari agar hal buruk dalam film itu tidak terulang kembali di kehidupan nyata. Sejatinya ada banyak sekali tujuan dari sebuah film itu dibuat mulai dari untuk membawa perubahan besar bagi publik baik dalam segi pandangan maupun sikap langsung atau tidak langsung, sebagai hiburan semata, sebagai tambahan pengetahuan baru bagi penonton nya, dan masih banyak lagi. Untuk itu dikatakan bahwa tugas meneliti tentang perfilman ini kita tujukan agar segala respon penonton bisa di kumpulkan menjadi satu disini dan ditelaah dengan baik seberapa memiliki pengaruh nya perfilman bagi kehidupan manusia atau tidak, dan diambilah contoh film yang berjudul “How to make Millions before Grandma Dies”.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang didapat lewat responden untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif memiliki ragam pendekatannya tersendiri, sehingga para peneliti dapat memilih dari ragam tersebut untuk menyesuaikan objek yang akan ditelitinya (yusanto,2019) Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian pendekatan wawancara kualitatif . Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah teknik pengumpulan data berdasarkan faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian faktor-faktor tersebut di analisis yang kemudian diungkap peranannya.

III. Pembahasan

3.1 Sinopsis Film

Film merupakan sebuah karya hasil berfikir kreatif dari seorang sineas yang didalamnya mengandung tingkah laku manusia, nilai kehidupan, norma-norma kehidupan, pandangan hidup, serta kecanggihan teknologi (Trianton,2013). Film “How to make Millions before Grandma Dies” menceritakan tentang kehidupan sesosok pria



muda bernama M yang merupakan seorang remaja yang sangat hobby bermain game sekaligus streamer game dalam kesehariannya yang bahkan tak jarang hal itu ia lakukan sampai ia lupa waktu karena M sangat mencintai game. Ibu M adalah seorang ibu rumah tangga yang memiliki banyak kesibukan aktifitas setiap harinya. M mempunyai sepupu perempuan dan pada saat M berkunjung ke rumah sepupu nya tersebut M pun melihat kalau sepupu nya itu sedang sangat sibuk merawat kakek nya yang sedang sakit parah di rumah nya dan hal itu pun membuat M pun merasa heran mengapa sepupu nya bersedia melakukan semua itu ketimbang melakukan banyak aktifitas lain yang lebih seru seperti remaja lainnya dan sepupu nya itu pun hanya menjawab bahwa “mereka hanyalah orang tua yang hanya membutuhkan kita untuk selalu bersama dan berada didekatnya” dan tidak lama setelah itu pun beberapa hari kemudian kakek sepupu M meninggal dan sepupu M pun mendapatkan warisan berupa rumah peninggalan semasa hidup kakek sepupu M tersebut yang sontak saja membuat M yang mengetahui hal tersebut saat datang ke pemakaman kakek sepupu nya sangat merasa kaget dengan apa yang di dapatkan oleh sepupu M tersebut.

Suatu hari nenek M yang biasanya ia panggil “Amah” didiagnosis terkena penyakit kanker dan sudah merambat cukup parah sampai ke stadium 4. Anak-anak Amah yang terdiri dari 3 bersaudara itu pun mulai mengadakan diskusi antar keluarga untuk membahas jalan terbaik bagi rencana proses penyembuhan Amah kedepannya seperti apa. Mereka kesulitan untuk menentukan siapakah yang nantinya akan menjaga Amah dirumah dikarenakan masing-masing dari mereka pun sudah memiliki kesibukan masing-masing. Mendengar hal itu M pun teringat dengan sepupu nya yang waktu itu merawat kakek nya bahkan sampai di akhir hayat nya dan berakhir sepupu nya itu mendapatkan warisan berupa rumah peninggalan kakek nya setelah kakek nya tersebut meninggal dan M pun langsung mempunyai ide yaitu dirinya memutuskan untuk menjadi penjaga dan perawat Amah sehari-hari, ibu dan om M pun kaget dan terheran-heran mengapa tiba-tiba M memutuskan dirinya saja yang menjadi perawat Amah, namun meski begitu permintaan M pun tetap disetujui oleh para anggota keluarga mengingat sebenarnya pun juga tidak ada opsi lain selain M yang menjadi perawat Amah yang sedang sakit dirumahnya. M pun mengurus segala keperluan yang ia butuhkan sebelum mengemasi



barangnya untuk tinggal yang lama di rumah Amah bahkan ia sampai merelakan mimpinya menjadi seorang *game caster* dan menjual perangkat game yang ia punya dan biasa ia gunakan sebelumnya. Namun, semua ini dilakukan oleh M bukan berdasarkan kasih sayang atau rindu semata melainkan tujuan awal M mengajukan diri seperti ini adalah agar dirinya bisa mendapat bagian warisan juga ketika neneknya tersebut meninggal yang nantinya dari uang warisan yang ia dapatkan tersebut bisa ia gunakan untuk membeli perangkat game baru dan membangun kembali progress dirinya agar bisa menjadi *game caster* yang hebat dan terkenal.

Hari-hari M mulai merawat Amah pun mulai dijalani M dan memenangkan hati Amah memang bukan perkara mudah, banyak penolakan atau protes dari Amah kepada M karena ia tidak mau dibantu dan merasa tidak membutuhkan bantuan siapapun. M yang sejak hari pertama kedatangannya sudah membuat Amah terheran-heran dikarenakan selama ini M tidak pernah tiba-tiba datang ke rumah Amah namun sekarang malah menjadi datang ke rumahnya dengan alasan dirinya merindukan Amah dan ingin merawat Amah yang sedang sakit. Sejak hari pertama M datang sudah banyak kesalahan kecil yang dilakukan oleh M tempo hari itu mulai dari salah membeli ikan goreng yang di inginkan oleh Amah yang langsung disadari oleh Amah pada waktu itu karena Amah sudah menjadi langganan sejak lama maka dari itu ketika memakannya Amah langsung bisa merasakan rasa yang berbeda dari yang biasanya ia makan dan ternyata semua itu terjadi karena M malah membeli ikan goreng di tempat penjual ikan goreng lain karena M bosan menunggu antrian pembeli ikan goreng yang pada saat itu sangat ramai dan itu membuat Amah jengkel dikarenakan apa yang diinginkan oleh Amah tidak sesuai dengan yang M berikan padahal Amah sudah meminta tolong kepada M untuk membelikannya ikan goreng untuk makan siang ditempat yang Amah mau. M juga melakukan kesalahan lain pada saat ingin menyiapkan Amah air hangat yang akan digunakan untuk Amah berdoa kepada dewa, M malah memanaskan air menggunakan *microwave* dengan pikiran air akan cepat matang dan hal ini pun diketahui oleh Amah karena Amah tidak mendengar ada suara mendidih air yang sedang dimasak dan hal ini pun membuat Amah jengkel kepada M karena M selalu tidak mengerjakan segala hal sesuai dengan aturan dan



ketentuan yang sudah ditentukan yang malah membuat hal yang dikerjakan oleh M seringkali tidak maksimal karena dikerjakan asal-asalan.

Namun, setelah sekian lama M pun akhirnya makin bisa menjalin kedekatan dengan Amah padahal Amah termasuk tipikal orang tua yang memiliki sikap sedikit keras dalam menunjukkan kasih sayangnya karena Amah merupakan seorang wanita yang tangguh dan sulit diluluhkan karena banyak menuntut dan sulit dipuaskan, untuk itu yang merawat Amah haruslah orang yang bisa betul-betul sabar dalam menghadapi sikapnya dan M ternyata bisa melakukan hal tersebut bahkan seringkali ketika Amah sedang berjualan kue khas Thailand yaitu *Congee* di pinggir rel kereta api ditemani oleh M setiap harinya, mereka pun juga sering berjalan-jalan santai di sore hari berdua dengan Amah memakai kursi roda, makan malam dan tidur bersama dan M selalu setia menemani dan merawat Amah ketika sedang sakit kepala karena penyakitnya memiliki efek tersebut ketika sedang kambuh sampai ke selalu setia menemani Amah dalam menjalani kontrol rutin ke dokter.

Setiap harinya banyak kebersamaan yang mereka lakukan bersama-sama dan itupun membuat ikatan kasih sayang keluarga antar mereka berdua pun menjadi semakin kuat dan semakin dekat sampai pada suatu ketika saat kondisi Amah sudah semakin melemah bahkan rambut Amah sudah makin rontok dan botak yang disebabkan oleh penyakit Amah tersebut, M pun dihadapkan dengan suatu masalah kalau ternyata ada anggota keluarga lain yang juga menginginkan harta warisan yang bernilai ratusan dollar itu selain dirinya namun anehnya saat mengetahui hal tersebut justru hal yang terjadi adalah M malah merasa kesal dalam hati karena anggota keluarga lain tidak ada yang betul-betul memperhatikan Amah dan hanya menginginkan harta warisan Amah saja yang berarti sama saja mereka hanya menunggu Amah sampai meninggal agar mereka bisa segera mendapatkan warisan dari Amah. 2 anak laki-laki Amah yang berarti Om nya M hanya mempedulikan harta Amah apalagi Om nya yang kedua yang merupakan anak bungsu dari Amah yang merupakan seorang pengangguran dan hanya datang ke rumah Amah ketika dirinya sedang tidak mempunyai uang saja dan karena Om nya tersebut mengetahui kalau Amah suka menyimpan uang hasil berjualan *Congee* di laci lemari maka Om nya pun bisa dengan mudah mengambil uang simpanan Amah tersebut dan



kejadian tersebut baru disadari oleh M dan Amah setelah Om nya M tersebut pergi. Melihat hal itu M pun sangat merasa kesal karena Om nya sudah melakukan hal yang semena-mena kepada Amah nya namun Amah nya menenangkan M karena Amah sangat menyayangi anak bungsu nya tersebut, Amah pun sampai berkata bahwa justru jika anak bungsu nya tersebut tidak datang ke rumah nya berarti anaknya sedang baik-baik saja dan mengetahui hal tersebut Amah merasa tenang namun tetap saja M tetap merasa tidak terima kepada Om nya tersebut dan akhirnya M pun memutuskan untuk tetap mendatangi tempat tinggal Om nya di sebuah apartemen murah di pelosok kota dan sampai disana M pun menegur Om nya kenapa ia tega melakukan hal tersebut terlebih uang tersebut adalah uang Amah hasil menjual *Congee*, Om nya pun hanya menjawab dengan berpesan agar M bisa selalu menjaga Amah dengan baik karena dirinya tidak bisa melakukan hal apapun selain ini dan ia pun terpaksa melakukan hal sebelumnya karena memang ia sedang sangat berada di situasi yang terdesak. Dengan emosi yang masih belum hilang sepenuhnya M pun kembali ke rumah Amah dalam diam dengan 1000 pikiran di kepala nya, ia pun mulai sadar bahwa ia harus bertekad untuk selalu menjaga Amah apapun yang terjadi termasuk dari keluarga lain yang hanya menginginkan warisan Amah saja, ia bahkan sudah tidak mepedulikan harta warisan Amah sama sekali sepeserpun nominal nya karena yang ia lakukan sekarang sangat tulus betul-betul ingin terus menjaga dan merawat Amah sampai kesembuhan Amah dan M pun akan selalu melakukan yang terbaik untuk Amah.

Beberapa hari kemudian pun muncul Om nya M yang satunya lagi yang berarti merupakan anak tertua Amah yang tiba-tiba mengontak M untuk membawa Amah ke rumah nya di suatu daerah di pusat kota untuk berkunjung yang nantinya akan dijemput oleh Om nya sekeluarga bersama anak dan istrinya. Sesampainya di rumah mewah kediaman anak tertua Amah tersebut bersama istrinya pun Amah langsung disambut oleh anak tertua nya, menantunya dan cucunya yang masih kecil dan Amah pun terlihat sangat senang karena ia bisa berkumpul dengan anak dan cucunya kembali. Saat Amah sedang bermain dengan cucunya, anaknya yang tertua tersebut yang berarti merupakan Om nya M pun berdiri menghampiri Amah dan mengajak nya berbicara, ia menawarkan tawaran agar Amah dirawat di rumahnya saja bahkan segala keperluan seperti ranjang khusus untuk pasien sakit sampai ke perawat sudah dipersiapkan oleh Om nya M. Mendengar hal



tersebut M pun hanya diam dan mendengarkan dengan seksama, ia tidak masalah apabila Amah ingin mengiyakan tawaran Om pertama nya tersebut karna demi kebaikan Amah pula walaupun M juga dapat mengambil sisi lain dari Om nya tersebut kalau ia juga terlihat hanya menginginkan warisan Amah saja makanya ia tiba-tiba melakukan hal seperti ini. M pikir Amah akan menerima tawaran Om nya tersebut namun ternyata Amah tetap menolak tawaran anaknya tersebut dan lebih memilih untuk tinggal dan hidup bersama M yang merawatnya walaupun sampai akhir hayatnya sekalipun karena Amah juga sudah menyadari bahwa hidupnya memang sudah tidak lama lagi karena dengan pertimbangan juga kalau dari rumah Amah jarak untuk ke rumah sakit yang biasa Amah dan M datangi itu lebih dekat dan bisa terjangkau dengan mudah dan hal itu tentu memudahkan Amah dan M untuk datang kesana untuk menjalani rutinitas kontrol, *therapy*, dan serangkaian proses penyembuhan Amah yang lain. Anak tengah Amah yang perempuan yang merupakan ibu M pun juga sudah berusaha untuk membuat Amah mau dirawat olehnya bahkan ia juga mengajak Amah untuk berlatih berenang bersamanya agar kesehatan Amah bisa terjaga dengan baik namun Amah tetap tidak mau karena ia tidak suka jika dirawat bukan dengan M.

Akhirnya Amah dan M pun kembali pulang dan menjalankan kehidupan sehari-hari berdua seperti sedia kala. Suatu hari kondisi Amah sangat lemah dan hal itu membuat dirinya harus segera dilarikan ke rumah sakit dan M pun sesampainya membawa Amah ke rumah sakit ia langsung mengabari anggota keluarga lainnya mengenai kabar Amah yang sedang mengalami kondisi kritis karena ia tidak sadarkan diri. Keluarga pun segera berkumpul di rumah sakit dan benar saja setelah menanyakan bagaimana kondisi Amah kepada M maka dokter yang berada di ruang rawat Amah dan sedang melakukan tindakan penyembuhan kepada Amah pun keluar dari ruangan dan mengabari kepada mereka meminta maaf karena Amah sudah tidak bisa di selamatkan dan sekarang beliau sudah tiada dikarenakan sel kanker nya yang sudah menjalar terlalu jauh di dalam tubuh karena mengingat juga memang yang dari awal seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa status penyakit kanker Amah itu sudah mencapai stadium 4 yang dimana itu merupakan tingkatan tertinggi dalam dunia kedokteran yang mengatasi penyembuhan kasus pasien pengidap penyakit kanker.



Mendengar hal itu benar saja anak-anak Amah pun langsung mengurus surat wasiat yang nantinya akan mengatur pembagian harta warisan Amah kepada mereka sebagai anak-anaknya. Anak bungsu Amah yang merupakan Om nya M yang seorang pengangguran tersebut pun langsung senang dan sama sekali tidak terlihat ada kesedihan dalam dirinya dan hal itu pun membuat M sedih mengingat bagaimana M mengetahui kalau Amah nya sangat menyayangi anak bungsu nya tersebut namun di hari kematiannya justru ia malah senang hanya karna akan mendapatkan warisan dari dirinya. Selepas pemakaman Amah pun M jalani dengan menyusuri jalan sekitar kota yang biasa ia telusuri bersama Amah setiap harinya sambil mengingat moment kebersamaan kenangan yang di jalani oleh ia dan Amah dahulu berdua. M tidak peduli ia tidak mendapatkan sepeserpun persenan bagian dari harta warisan Amah nya namun ia sangat merasa sedih karena Amah harus berpulang secepat ini terlebih bagaimana kondisi anggota keluarga lainnya yang merupakan anak-anaknya Amah sendiri justru malah tidak mempedulikan nya dan itu membuat M yang merupakan cucu Amah dan yang merawat Amah ketika sakit sangat merasa sedih akan hal itu.

3.2 Hasil Wawancara

Profesor John Smith mengatakan bahwa wawancara dapat di artikan sebagai proses komunikasi antara pewawancara dan responden dengan tujuan mendapatkan informasi dari responden tersebut mengenai topik yang dituju. Wawancara adalah interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan memahami sudut pandang masing masing. Menurut Saroso (201:47) wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Oleh karena itu setelah sebelumnya kita sudah membahas mengenai isi dari film *How to Make Million before Grandma Dies*, maka selanjutnya adalah membahas tentang bagaimana hasil dari wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dengan mengambil responden dari yang sudah pernah menonton film *How to Make Million before Grandma Dies*. Adapun yang akan kita tanyakan disini adalah menyangkut seperti apa saja nilai-nilai yang dapat kita terapkan dari film *How to Make Million before Grandma Dies*, bagaimana perasaan setelah menonton film *How to Make Million*



Grandma Dies, dan juga apa sikap yang akan diambil jika dari cerita yang ada di film tersebut terdapat hal-hal yang terjadi dengan diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan sekitar kita sendiri yang berarti itu terjadi di kehidupan nyata beserta bagaimana tanggapannya secara pribadi mengenai peristiwa tersebut.

Setelah dilakukan wawancaranya maka disini bisa diambil tanggapan dari beberapa contoh penonton yang sudah menonton film ini, tanggapan mereka ada berbagai macam dan mereka mempunyai pandangan tersendiri masing-masing dalam menilai film ini. Ada yang mengatakan kalau hidup itu harus selalu berbakti kepada orang tua dan kita tidak bisa menganggap tuntutan dari orang tua sendiri itu adalah sebuah beban melainkan itu termasuk ke dalam suatu bentuk timbal balik karena mereka sudah menghidupi kita selama ini dengan ikhlas dan penuh kasih sayang untuk itu kita sebagai anak pun juga harus melakukan hal yang sama kepada mereka karena orang tua selalu mempunyai cara tersendiri dalam menyikapi dan mendidik anaknya walaupun mungkin untuk beberapa kasus di hidup anak yang memiliki saudara kandung baik kakak ataupun adik seringkali berpikir tentang perbedaan sikap orang tua ke diri sendiri dan ke saudara kandung yang lain yang mungkin lebih lembut atau merasa lebih diperhatikan daripada memberikan perhatian ke diri kita yang hal seperti inilah yang bisa membuat luka kepada anak namun kembali lagi kita sebagai anak pun juga harus menyadari kalau ini juga menjadi kali pertamanya mereka menjadi orang tua dan menjadi orang tua itu tidak ada sekolahnya, pendidikannya atau lesnya yang bisa digunakan untuk mereka latihan selain saat mereka melakukan perannya sebagai orang tua tersebut karena mereka juga tetap saja manusia yang tetap mempunyai kekurangan pula namun sebagai orang tua mereka tetap akan terus berusaha untuk selalu bisa melakukan dan memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya walaupun seringkali tidak maksimal ataupun terdapat kesalahan dalam proses menjalaninya yang sebenarnya sama saja seperti anak yang juga masih bisa membuat kecewa orang tua kita sendiri karena menjadi anak pun juga tidak ada sekolah, pendidikan, ataupun lesnya yang semua itu dapat dijadikan percobaan ataupun bahan latihan selain kita mencoba melakukannya sendiri dan belajar menjadi lebih baik seiring berjalannya waktu melalui pengalaman dan pembelajaran yang sudah didapati dari kejadian-kejadian yang sudah terjadi sebelumnya karena memang sejatinya manusia



adalah tempatnya orang yang salah dan selama kita hidup sebagai manusia tidak akan ada yang namanya lepas dengan melakukan kesalahan untuk itu semuanya tinggal bagaimana dari kitanya saja yang mau melakukan perubahan demi menjadi pribadi yang lebih baik lagi bagi diri sendiri ataupun orang lain.

Mirisnya sering kali yang justru terjadi di kehidupan nyata yang ada di sekitar kita malah sebaliknya yaitu banyak anak yang malah menelantarkan orang tua nya ketika dirinya sudah dewasa dan sukses atau sudah mempunyai kehidupan sendiri dengan dalih mereka sudah mempunyai urusan ataupun prioritas mereka masing-masing yang lebih penting namun mereka lupa bahwa orang tua mereka tetaplah orang tua yang sudah membesarkan mereka dari kecil hingga dewasa sampai bisa menjadi orang yang siap menjalani hidup bersama masyarakat banyak dalam lingkup sosial yang harusnya mereka akan selalu selamanya menjadi berada di posisi yang penting dan prioritas dalam kehidupan anaknya dan sudah semestinya sebagai anak harus terus selalu menjaga, mengasihi, menyayangi, membalas kebaikan orang tua kita terdahulu, mendengarkan nasehat orang tua, dan masih banyak lagi karena semua itu sejatinya merupakan bentuk bakti seorang anak kepada orang tua nya dalam menjalani hidupnya agar bisa selalu lancar dan terhindar dari hambatan karena seberapa jauh pun anak melangkah doa orang tua akan selalu mengiringi berjalannya langkah sang anak untuk itu restu, keridhoan dan berkah orang tua itu sangat penting untuk selalu dijaga sampai mati karena selamanya tanpa tangan orang tua kita tidak akan bisa menjadi apa-apa dan pasti ada saja halangan yang akan terjadi apabila tidak menjaga bakti sebagai anak kepada orang tua, bukan malah mengoper-oper ke saudara ataupun orang lain bahkan sampai menitipkan orang tua ke tempat seperti panti jompo dan sebagainya karena dalam menjaga orang tua itu sudah menjadi kewajiban tanggung jawab seorang anak.

Banyak juga yang sudah mengalami dan merasakan sendiri di kehidupan nyata dan setelah mereka merawat nenek atau kakek mereka yang sedang sakit tersebut mereka pun menjadi lebih sadar bahwa sudah seharusnya sejak dahulu kita sebagai anak atau cucu tidak banyak alasan dan paham bahwa yang dibutuhkan oleh orang tua itu sebenarnya memang hanya mengobrol, merasakan kebersamaan keluarga dan membuat mereka merasa tenang dan senang karena berada di dekat anak-anak dan cucu-cucunya maka dari



itu sudah semestinya mereka selalu turut ikut turun tangan dalam merawat orang tua mereka. Ada juga yang kakek atau nenek mereka yang sudah meninggal terlebih dahulu dan mereka sangat merasakan penyesalan yang teramat sangat karena merasa bahwa semasa hidup kakek atau neneknya terdahulu mereka belum bisa memberikan hal terbaik apapun kepada mereka sebagai bakti seorang anak ataupun seorang cucu yang baik maka dari itu untuk yang kakek atau nenek nya masih hidup mereka tidak boleh menyianyikan orang tua beserta kakek dan nenek kita karena tidak ada yang mengetahui umur seorang manusia sampai kapan jadi lakukanlah banyak hal terbaik sebelum terlambat dan menyesali semuanya. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk menjaga hubungan dengan orang tua dan kakek nenek kita yaitu bisa dengan selalu memberikan kasih sayang kepada mereka secara ikhlas maka kita pun juga harus melakukan itu semua dengan tulus jangan mengharap *feedback* nya terlebih dahulu, selalu bekerja keras agar tidak menjadi beban bagi manusia yang sudah membesarkan kita, banyak membantu orang tua, meluangkan waktu bagi mereka karena yang mereka butuhkan itu sebenarnya memang hanya kebersamaan waktu antar keluarga karena sejatinya mereka berada disekitar kita saja itu sudah cukup, jangan terlalu sibuk dengan kehidupan sendiri dan sampai lupa membantu orang di sekitar, lebih peduli dengan keadaan keluarga walaupun jarak tercipta di dalamnya karena kasih sayang yang sesungguhnya tidak kenal alasan apapun, sayangilah mereka selagi mereka masih ada, peluklah dengan erat dan tunjukan kasih sayang yang tulus dari dalam hati kita sejujur-jujurnya kepada mereka agar mereka merasa senang karena dianggap.

IV. Penutup

Dari banyak persoalan yang sudah dijelaskan diatas mengenai perfilman dan sebagainya bahkan sampai ke membahas mengenai hal yang lebih mendalam tentang perfilman membuat kita mengerti bahwa perfilman tidak akan pernah bisa lepas dari yang namanya kehidupan karena film juga membahas hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari manusia yang bahkan jikalau film tersebut pun juga merupakan sebuah cerita fiktif tetap saja film tersebut dibuat berdasarkan hasil dari pemikiran dan imajinasi manusia yang dituangkan dengan bumbu kreatifitas dari otak manusia pula karena



sejatinya isi film itu sebenarnya merupakan drama dari yang biasa terjadi di kehidupan sehari-hari baik yang dialami oleh diri sendiri maupun orang lain di sekitar kita.

Seperti contohnya di film *How to Make Millions before Grandma Dies* yang kita pilih menjadi contoh isu yang dibahas pada artikel ilmiah kali ini karena mempunyai banyak pelajaran nilai-nilai positif yang bisa dijadikan pelajaran bagi kehidupan sehari-hari agar bisa mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi kedepannya karena jika hal itu terjadi tentunya bisa merugikan banyak orang juga baik diri sendiri maupun orang lain. Nilai-nilai positif yang bisa diambil dari film ini meliputi hal seperti anak harus selalu ingat dengan orang tua nya apapun yang terjadi karena sampai kapanpun orang tua adalah orang yang berjasa bagi diri seorang anak sejak ia kecil bahkan sampai dewasa untuk itu orang tua harus selalu tidak boleh dilupakan bahkan jika orang tua telah meninggal sekalipun kita selalu diajarkan untuk selalu tetap mendoakan orang tua kita, selalu menjaga dan mengasihi orang tua serta meluangkan waktu untuk menghabiskan waktu bersama, belajar untuk selalu terbiasa melakukan segala sesuatu secara tulus dan ikhlas tanpa mengharap imbalan, senantiasa menjaga hubungan baik dengan orang tua dengan cara berhati-hati dalam bertutur kata dan bersikap agar tidak mengecewakan dan menyakiti hati orang tua kita, dan masih banyak lagi. Semua itu dilakukan sebagai bentuk balas budi karena sesungguhnya memang betul apabila dikatakan bahwa orang tua saat mereka beranjak tua maka banyak sifat dari mereka yang kadang berubah menjadi seperti anak kecil karena dipengaruhi oleh faktor umur sering kali terjadi dan sudah sepantasnya anak sebagai yang sudah dewasa pun menggantikan peran orang tua terdahulu menjadi gantian merekalah yang mengurus orang tua mereka sekarang dengan penuh kesabaran, kasih sayang, ketulusan dan kelembutan hati kita kepada mereka yang sudah rapuh dimakan oleh usia. Kita juga bisa menjadi orang yang berguna bagi orang tua kita dengan cara selalu menerapkan bukan kerja keras melainkan kerja pintar karena sangat penting bagi kita untuk sukses agar tidak menyusahkan orang tua kita yang sudah tua dikehidupan kedepannya.

Daftar Pustaka

- Ambar. (2018). Teori Dramatisme dalam Teori Komunikasi. In *PakarKomunikasi.com*.



- Anak, K. N. P. E. S. K. (2008). Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Indonesia. *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57, 21(1), 33–54.*
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Borwell, D. (2024). *Definisi Film Menurut Para Ahli_ Mengungkap Makna Film dalam Pandangan Berbagai Pakar - RedaSamudera.*
<https://redasamudera.id/definisi-film-menurut-para-ahli/#:~:text=Menurut David Bordwell%2C seorang ahli film terkemuka%2C film,diatur dengan naskah tertulis dan direkam dengan kamera.>”
- Dwi Cahyani, A., & Monika Pretty Aprilia. (2022). Kekerasan terhadap Perempuan dalam Film Indonesia (Analisis Isi Kuantitatif dalam Film Indonesia dengan Latar 1998-2021). *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik, 2(1), 1–14.*
<https://doi.org/10.20885/cantrik.vol2.iss1.art1>
- Fitriani, E., Darmuki, A., & Setiyono, J. (2020). Analisis Psikologi Tokoh Utama Dalam Film Bumi Manusia Karya Pramodya Ananta Toer Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 13(2), 231–240.* <https://doi.org/10.52217/lentera.v13i2.593>
- Jamal, S. (2012). Merumuskan Tujuan dan Manfaat Penelitian. *Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi, 3 No. 5, 148–150.*
- Koentjaraningrat. (2021). Pengertian Wawancara Menurut Para Ahli. In *MateriBelajar.co.id.*
- Syarifuddin, A. S., & Irwansyah, I. (2021). Analisis Identifikasi dan Guilt pada Teori Dramatisme Kenneth Burke dalam Film “They Live 1988.” *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi, 5(2), 72–85.* <https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i2.1676>
- Thabroni, G. (2019). Pengertian Drama - Unsur, Jenis & Langkah Menurut Para Ahli - serupa.id. In *Serupa.Id.* <https://serupa.id/pengertian-drama-menurut-ahli/>
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning, 4(1), 15–22.*
<https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>